

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS DAN SIFAT PENELITIAN

Dalam suatu penelitian ilmiah sebuah metodologi penelitian digunakan sebagai landasan awal menganalisis dan mengidentifikasi objek/sasaran penelitian. Terdapat 2 kategori sifat penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini dimana jika melihat berdasarkan ragam karakteristik masalah penelitian, sifat penelitian ini masuk dalam model penelitian studi kasus lapangan (*case and field study*). Jenis penelitian ini bertujuan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam pada obyek penelitian yang dikaji.¹

Metode penelitian studi kasus diatas dihadirkan guna memperoleh data secara intensif dan rinci dalam rangka melihat sebuah problematika baik berupa konsep, aktivitas waktu, kebijakan, keadaan kelas sosial, fenomena suatu wilayah dan lain sebagainya. Sedangkan berdasarkan pengukuran dan analisis data penelitian jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif (*qualitative research*) yakni jenis penelitian ini berupaya menganalisis suatu objek penelitian dari sudut pandang intepretasi informan baik secara lisan maupun tulisan.²

¹ Dr. Sudaryono,(2017), *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers.,Jakarta., hlm. 88

² Ibid., hlm. 91

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menghasilkan konten penelitian yang ideal diperlukan beberapa tahapan model teknik olah data yang diperuntukan guna menggumpulan data dalam penelitian ialah, yakni sebagai berikut:

1. *Studi Kepustakaan*

Teknik ini dilakukan dalam rangka memperoleh data terkait urgensi sukuk jika dijadikan instrumen pembiayaan pembangunan infrastruktur. Data-data tersebut didapatkan dari beberapa kajian literature, buku, jurnal, artikel, maupun berita media online yang secara resmi terdaftar dalam *official websitute* guna memberikan gambaran keadaan proyek infrastruktur strategis nasional yang umumnya tidak tercantum spesifik dalam buku-buku rumpun keilmuan tersebut.

2. *Studi Lapangan.*

Penulis menggunakan metode wawancara (*in depth interview*) sebagai data primer dalam penyelidikan studi kasus objek penelitian yang tengah diteliti yang dikemas dalam dokumentasi berupa buku catatan, tape recorder, dan kamera video.³ Hal ini pula sebagai sarana guna melihat perkembangan objek penelitian yang tengah diteliti, disamping tetap menggunakan data sekunder yang berasal dari *websitute* resmi KPPIP sebagai data pendukung.

3. *Teknik pengambilan sampel.*

³ Ibid., hlm. 93

Penentuan key informants atau narasumber dalam penelitian ini dilakukan dengan metode (*judgemental sampling*). Dimana penarikan sampel telah lebih dahulu dipertimbangkan apabila nonprobabilitas sampel tersebut hendak diketahui memenuhi kritea-kriteria tertentu. Sehingga penulis memilih anggota sampel tersebut berdasarkan kriteria yang telah dibuat.⁴ Sebelum menggunakan (*judgemental sampling*) penulis lebih dulu memfokuskan dua tahapan guna menyempurkan kriteria narasumber yang dipilih, yakni dengan metode sampel atas dasar keahlian (*expert sampling*) dan sampel berdasarkan maksud tertentu (*purposive sampling*). Dalam (*expert sampling*) pemilihan sampel secara representatif dapat disarankan oleh pendapat para ahli terkait sasaran sampel yang akan dipilih. Sedangkan (*purposive sampling*) lebih mengedepankan pendapat pribadi sang peneliti⁵ guna memilihi sasaran sampel yang *capable* sebagai *key informants*.

4. Key informants.

Key informants dalam penelitian berjumlah 8 orang yang tergolong dalam 3 elemen yakni (praktiris, akademisi, maupun masyarakat) antara lain:

- a. Nama : Bambang Haryo Nugroho
- NIP : 20060074
- Jabatan : Branch Manager
- Instansi : PT. Bank Muammalat, Tbk. Ambon

⁴ Dr. Sudaryono,(2017), *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers.,Jakarta., hlm. 174

⁵ Ibid., hlm. 175

- b. Nama : Ir. Ismail Usemahu, MT
NIP : 19650413 199303 1009
Jabatan : Kepala Dinas PUPR Provinsi Maluku
Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku
- c. Nama : Hendri Tofan Abdullah, SE
NIP : 198403162011011005
Jabatan : KASUBAK Administrasi Umum dan Keuangan
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : IAIN AMBON
- d. Nama : Yulianti Hart
NIP : *(tidak tersedia)*
Jabatan : Manager
Instansi : Koperasi Himpunan Pedangan Ambon Plaza
- e. Nama : Judeth Wattimury
NIP : 19760810 200801 2020
Jabatan : PPK Dermaga Tawiri
Instansi : BPJN XVI AMBON
- f. Nama : Christian Fernando
NIP : *(tidak tersedia)*
Jabatan : STAR
Instansi : SATKER PJN 2 MALUKU
- g. Nama : Dr. Jalaludin Salampessy, S.Pi., M.Si
NIP : 19710212 199803 1012

Jabatan : Kepala Bidang Penelitian dan Pembangunan
Daerah Bappeda Provinsi Maluku

Instansi : Bappeda Provinsi Maluku

h. Nama : Ahmad Mujahid Madaul

NIP : *(tidak tersedia)*

Jabatan : 1) Mahasiswa S2 prodi Teknik Sipil
2) Mahasiswa Pasca Sarjana Teknik Sipil ITB

Instansi : 1) Universitas Komputer Indonesia Bandung

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Penyempunaan penelitian dengan metode kualitatif ditepuh melalui 2 cara yakni analisis data yang dilakukan sebelum penelitian, dan selama penelitian dilapangan berlangsung. Pada dasarnya analisis data pada peneliti ini lebih banyak dilakukan selama proses observasi dan penelitain dilapangan berlangsung hal tersebut sebagaimana tertuang dalam model *Miles* dan *Huberman*. Analisis dengan model tersebut akan menghadirkan naluri interaktif bagi penulis guna terus menggali informasi hingga tuntas, dalam jangka waktu yang lama sampai data jenuh sehingga pada akhirnya dapat ditemukan sebuah teori atau menghasilkan sebuah hipotesis. Metode tersebut seringkali berjalan dengan model triangulasi yang apabila dijalankan dengan baik dipercaya mampu memberikan hasil peneliltian yang akurat. Adapun beberapa tahapan yang dilajankan dalam analisis penelitan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Analisis Data Pra Penelitian.

Peneliti melakukan analisis data dengan mengkaji hasil penelitian dari beberapa studi penelitian terdahulu, yang disempurnakan dengan melengkapi lebih lanjut data sekunder pada instrument penelitian, sekaligus menfokuskan kembali objek penelitian yang diteliti.

2. Analisis Data Selama Proses Penelitian.

Pada umumnya terdapat 3 model yang dijalankan selama proses analisis berlangsung yakni:

a. Analisis reduksi data (data reduction)

Analisis data tersebut dilakukan dengan merangkum setiap pokok-pokok permasalahan, yang sudah disaring terlebih dahulu konten penelitian yang sesuai /tidak sesuai dengan tujuan peneliti.

b. Analisis penyajian data (data display)

Analisis data ini dilakukan pasca reduksi data telah selesai. Dimana penulis menguraikan kembali data-data tersebut baik dalam bentuk deskripsi, paragraf, table, grafik, atau bentuk lainnya. Tujuan analisis penyajian data ini ialah guna memudahkan penulis dalam mempelajari isi konten penelitian dipembahasan berikutnya.

c. Analisis verifikasi data (conglution drawing)

Penulis menggunakan analisis SWOT pada bab ini guna menarik kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, dimana *conglution* idealnya berfungsi menjawab rumusan masalah dalam sebuah peneltian.